

			<ul style="list-style-type: none"> - Dengan adanya jamban sehat masyarakat sangat mendukung. - Mendukung 100 %. - Kesadaran. - Sangat sadar setuju. - Masyarakat sangat mendukung. - Sangat baik. - Sangat setuju.
3.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan arisan jamban.	5 = 21 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat. - Dengan adanya kegiatan arisan maka masyarakat bisa membuat jamban sehat. - Mendukung. - Setuju. - Masyarakat dengan adanya kegiatan arisan jamban, maka bisa cepat membuat. - Dengan adanya kegiatan arisan jamban masyarakat bisa hidup sehat. - Sangat baik.
4.	Peran laki-laki dalam kegiatan arisan jamban.	5 = 21 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Mendukung kegiatan. - Selalu mendukung program tersebut. - Mendukung. - Sangat mendukung. - Mendukung dan menyetujui kegiatan tersebut. - selalu membantu dan mendukung. Sangat baik.
5.	Peran perempuan dalam kegiatan arisan jamban.	5 = 21 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan. - Selalu mendukung dan menyetujui. - Dengan adanya arisan bisa meringankan beban. - Membantu. - Sangat setuju. - Sangat mendukung. - Sangat baik.
6.	Kebijakan desa dalam kegiatan arisan jamban.	4 = 2 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu mendukung - Mendukung.
		5 = 19 orang	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat mendukung. - Setuju. - Mendukung dan membantu. - Mendukung.

3.	Perubahan yang dialami setelah adanya kegiatan arisan jamban.	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelumnya belum ada rencana, setelah ada kegiatan arisan jamban bisa membantu membuat jamban secepatnya. - Kita bisa membuat jamban sehat. - Sebelumnya belum ada rencana, setelah adanya arisan bisa meringankan membuat jamban sehat. - Dengan adanya jamban sehat, maka masyarakat menjadi hidup sehat dan bisa membantu mempercepat membuat jamban. - Lingkungan menjadi bersih dan sehat. - Masyarakat hidup sehat dan lingkungan menjadi bersih. - Kita bisa membuat jamban dengan arisan. - Bisa lebih cepat membuat jamban. - Lingkungan menjadi bersih dan masyarakat tidak mudah sakit. - Lingkungan menjadi sehat dan sehat. - Masyarakat menjadi sehat dan lingkungan menjadi bersih tidak seperti sebelumnya.
4.	Kendala dalam kegiatan arisan jamban.	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang tercukupi untuk pembuatan jamban. - Belum siap, apabila ada arisan. Karena belum tercukupi untuk membuat jamban. - Sebelum adanya biaya maka kita tidak bisa membuat jamban. - Belum siap, apabila dana arisan belum tercukupi untuk pembuatan jamban. - Belum tercukupi dana arisan jamban. - Sebagian ada yang tidak punya tempat meletakkan tempat pembuangan. - Menunggu giliran mendapatkan arisan jamban dan menunggu bantuan. - Kalau belum punya dana belum bisa membuat. - Ada sebagian rumah tangga yang tidak memiliki tempat untuk meletakkan septik tank. Karena lahan disekitarnya bukan miliknya.

perubahan yang dialami setelah adanya kegiatan arisan jamban. Ibu-ibu menjawab sebelum ada kegiatan ini belum ada rencana, setelah ada kegiatan arisan jamban bisa membantu membuat jamban secepatnya, masyarakat menjadi sehat dan lingkungan menjadi bersih tidak seperti sebelumnya. Pertanyaan keempat, yakni kendala dalam arisan jamban. Hampir semua ibu-ibu menjawab dana dari arisan jamban tidak mencukupi, sebagian warga ada yang tidak memiliki lahan untuk tempat septictank, karena lahan bukan miliknya dan ingin mendapatkan bantuan. Pertanyaan kelima, yakni harapan yang ingin dikembangkan lagi dalam kegiatan arisan jamban. Ibu-ibu menjawab mendapatkan bantuan, karena dananya minim dan bisa dilakukan dengan baik secara rutin dan seterusnya. Dan pertanyaan yang terakhir, yakni kebijakan desa mengenai kegiatan arisan jamban. Ibu-ibu menjawab pemerintah desa sangat mendukung adanya kegiatan arisan jamban, tetapi mengenai bantuan belum ada sampai saat ini.

Beberapa pendapat diatas tadi itu dari anggota yasinan sendiri, yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Pendapat itu ada perubahannya dan juga kendalanya dalam kegiatan. Sehingga kendala yang terjadi dalam kegiatan itu harus segera diselesaikan secara bersama-sama. Kegiatan arisan jamban masih berlanjut sampai sekarang. Meskipun peneliti sudah tidak ditengah masyarakat untuk memantau secara langsung perkembangannya.